

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan yang luas dan strategis, dengan sumber daya alam yang kaya akan keanekaragaman hayati, baik didarat, dilaut maupun di perairan tawar. Kepulauan Indonesia yang dua pertiganya adalah laut, didalamnya memiliki kekayaan hayati yang tersebar mulai dari dasar laut sampai daerah permukaan laut. Diantara negara-negara lain produksi ikan dapat dinyatakan bahwa Indonesia masih termasuk dalam peringkat besar (Njoman, 2010). Berbagai wilayah di Indonesia dari Sabang hingga Merauke yang memiliki kekayaan laut berlimpah turut andil dalam sektor perikanan ini. Salah satunya adalah di kecamatan Tambak Kabupaten Gresik yang memiliki hasil panen ikan tongkol berlimpah, sehingga menjadi makanan khas daerah tersebut. Olahan ikan tongkol yang sudah ada di Kabupaten Gresik diantaranya adalah bakso ikan tongkol, pempek ikan tongkol, abon ikan tongkol dan aneka masakan ikan tongkol.

Ikan tongkol merupakan salah satu sumber protein yang mudah didapat di Indonesia. Selain itu, ikan tongkol memiliki harga yang cukup terjangkau, ditambah lagi rasanya enak dan gurih ketika dibuat camilan. Meski harganya lebih terjangkau dibandingkan dengan ikan lain, kandungan nutrisi dalam ikan tongkol cukup banyak sehingga ikan ini juga memiliki manfaat untuk kesehatan (Harismi, 2020).

Bidaran masih jarang ditemukan di masyarakat Desa Gelam Kecamatan Tambak Kabupaten Gresik, sehingga memungkinkan untuk dijadikan peluang usaha baru yaitu produk bidaran ikan tongkol. Inovasi baru dari bidaran ikan tongkol yaitu dengan menjadikan ikan tongkol sebagai bahan utamanya karena ikan tongkol ini dapat menguatkan rasa dari bidaran tersebut. Ikan tongkol memiliki aroma yang kuat dan belum digunakan sebagai rasa dari produk bidaran. Bidaran ini sama dengan bidaran keju pada umumnya, yang membedakan adalah adanya rasa ikan tongkol.

Dengan adanya usaha bidaran ikan tongkol tersebut diharapkan akan berdampak pada perekonomian masyarakat sekitar. Diantaranya dapat memberikan lapangan kerja baru bagi masyarakat menengah ke bawah, sehingga perekonomian menjadi lebih baik lagi dan mengurangi pengangguran yang ada.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan masalah, yaitu:

1. Bagaimana proses produksi Bidaran Ikan Tongkol di Desa Gelam Kecamatan Tambak Kabupaten Gresik?
2. Bagaimana Analisis Usaha Bidaran Ikan Tongkol di Desa Gelam Kecamatan Tambak Kabupaten Gresik?
3. Bagaimana proses pemasaran Bidaran Ikan Tongkol di Desa Gelam Kecamatan Tambak Kabupaten Gresik?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari pelaksanaan tugas akhir ini adalah:

1. Mampu melakukan proses produksi Bidaran Ikan Tongkol di Desa Gelam Kecamatan Tambak Kabupaten Gresik.
2. Mampu menganalisis usaha Bidaran Ikan Tongkol di Desa Gelam Kecamatan Tambak Kabupaten Gresik.
3. Mampu melakukan proses pemasaran Bidaran Ikan Tongkol di Desa Gelam Kecamatan Tambak Kabupaten Gresik.

1.4 Manfaat

Berdasarkan tujuan yang ada, maka manfaat dari tugas akhir ini, yaitu:

1. Menambah wawasan kepada mahasiswa untuk berwirausaha dan menciptakan lapangan kerja baru.
2. Dapat meningkatkan kreatifitas dan inovatif untuk meraih peluang yang ada.
3. Mahasiswa dapat menerapkan secara teori maupun keterampilan yang telah didapat di bangku kuliah untuk diaplikasikan di masyarakat.